

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (RnD). Model yang digunakan adalah pendekatan atau pengembangan model 3-D yaitu singkatan dari Define (pendefinisian), Design (perancangan), dan Development (pengembangan). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan modul ajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi pada materi menggunakan data. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Pesantren Assalam Pontianak berjumlah 20 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah wawancara, Teknik komunikasi tidak langsung, serta Teknik pengukuran. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar tes hasil belajar, lembar validasi, dan angket respon. Modul ajar berbasis diferensiasi memiliki tingkat kevalidan media dan materi masing – masing 90,26 % dan 83,58 % dengan kategori “sangat valid”. Dari angket yang diisi oleh guru dan siswa, didapat nilai kepraktisan angket respon guru dan siswa masing – masing 100 % dan 90,5 % dengan kategor “sangat praktis”. Keefektivan modul dilihat dari hasil belajar siswa dengan menggunakan uji t dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa thitung (2,2202649) > ttabel (2,0930241) yang artinya H_0 diterima dimana hasil belajar setelah diberikan pembelajaran dengan modul ajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi melebihi nilai KKM yaitu 73.

Kata Kunci: Modul Ajar, Pembelajaran Berdiferensiasi, Menggunakan Data.